

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian penulis tentang nilai moderasi beragama dari sudut pandang ulama ahli tafsir dan bagaimana nilai ini diterapkan dalam pendidikan agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai moderasi beragama perspektif Ibnu Katsir, Al-Qurthubi, dan M. Quraish Shihab memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut ada pada nilai-nilai seperti: adil tanpa memandang perbedaan keyakinan, bersikap lemah lembut dan tidak kasar, seimbang dalam beribadah dan tidak berlebih-lebihan, adil ketika melakukan perdamaian, menjaga persatuan di antara sesama Muslim, toleransi antarumat beragama, serta membangun dialog antar agama. Adapun perbedaan tersebut terdapat pada beberapa nilai, misalnya: pandangan tentang nilai cinta tanah air, musyawarah, terbuka terhadap perubahan, melakukan perdamaian, dan nilai keadilan terhadap musuh. Perbedaan paling mendasar ada pada nilai *wasath* yang berarti pilihan terbaik dalam perspektif Ibnu Katsir, yang berarti paling terpuji dalam perspektif Al-Qurthubi, dan yang berarti teladan serta moderat dalam perspektif M. Quraish Shihab.
2. Nilai-nilai moderasi dapat diterapkan melalui pendidikan agama Islam secara teoritis maupun praktis. Penerapan secara teoritis sebagaimana yang dapat dilihat dalam Peraturan Presiden (PP) nomor 58 tahun 2023 dan Keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019. Adapun penerapan secara praktis dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan

merumuskan tujuan, menyisipkan nilai moderasi dalam KI dan KD, pemilihan materi, metode pembelajaran, hingga penyusunan instrumen evaluasi. Kemudian tahap pelaksanaan dilakukan dengan mewujudkan rencana yang telah disusun. Adapun tahap evaluasi yaitu dengan menyusun indikator penilaian dan instrumen evaluasi seperti skala likert.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
 - a. Menetapkan standar kurikulum nasional yang memuat pendidikan moderasi beragama dalam pembelajaran PAI secara eksplisit.
 - b. Menyediakan pelatihan lanjutan terkait implementasi nilai moderasi beragama bagi guru PAI.
 - c. Menyusun indikator keberhasilan penerapan nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI.
2. Bagi Pendidik
 - a. Merancang RPP yang menghubungkan nilai moderasi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
 - b. Menekankan nilai-nilai moderasi beragama melalui kurikulum pembelajaran PAI dengan memanfaatkan berbagai pendekatan, model, dan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar terbentuk pribadi yang terbuka, toleran, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman.

- c. Menjadi contoh teladan dalam menerapkan sikap moderasi, baik perkataan maupun perbuatan, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Hasil analisis dalam penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Penulis berharap terdapat penelitian yang mengkaji ulang nilai-nilai moderasi dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari sisi ayat maupun perspektif tafsir yang digunakan. Selain itu, diharapkan penelitian yang akan datang mampu memberikan konsep yang lebih mendalam dan sistematis tentang proses implementasi nilai moderasi beragama melalui pendidikan agama Islam, sehingga dapat menutupi celah dan kekurangan dalam penelitian ini.